

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang dikaruniai dengan akal, nafsu. Memiliki keistimewaan yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Akal dan nafsu yang dimiliki manusia menjadikannya makhluk yang dapat bertindak sesuai dengan kehendaknya sendiri dalam melakukan perbuatannya.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk sosial. Tidak ada manusia yang bisa hidup sendirian. Manusia hidup berdampingan dengan oranglain. Setiap hari mereka melakukan kontak sosial dengan masyarakat dilingkungannya. Manusia dalam memenuhi kebutuhan dan hasratnya terkadang manusia harus berhadapan dengan orang lain. Kondisi ini menyebabkan manusia cenderung rawan terhadap konflik sosial.

Kehidupan yang harmonis, aman, dan nyaman adalah harapan sosial. Karena itu, dalam beragam upaya dilakukan untuk mewujudkannya. Manusia yang dapat bertindak bebas membutuhkan pedoman bertingkah laku atau norma agar tercipta kehidupan yang teratur.

Norma dibuat dengan tujuan untuk mengatur masyarakat. Ia akan berjalan baik seiring tingginya kesadaran masyarakat tentang tujuan dan manfaat yang dipatikan dari mematuhi norma. Kesadaran yang rendah terhadap norma akan membuka peluang terjadinya penyimpangan sosial.

Penyimpangan tidak bisa dibiarkan terjadi. Beragam upaya dilakukan dalam mengatasi penyimpangan. Dalam istilah agama kita kenal upaya *amar ma'ruf nahi munkar*. Ilmu sosial menyebutnya dengan upaya pengendalian sosial. Keduanya memiliki tujuan menciptakan keharmonisan yang dicita-citakan.

Pengendalian sosial *amar ma'ruf nahi munkar* ini juga banyak dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Prosesnya dapat dilakukan secara individu atau kelompok seperti yang dilakukan oleh kelompok FPI. Ajaran ini juga merupakan amalan agama Islam yang tinggi.

Islam dimulai sejak diutusnya nabi Muhammad sebagai suri tauladan dan penyempurna akhlak manusia. *Amar ma'ruf nahi munkar* berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang agamis dan berakhlak mulia. Sistem pengendalian sosial yang dinamakan *amar ma'ruf nahi munkar* ini telah membuktikannya dalam usaha memperbaiki tatanan masyarakat Arab jahiliah yang sangat rusak terutama dalam hal moralnya. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kemajuan Islam dan bangsa Arab. Kini bangsa Arab menjadi pemilik peradaban yang maju dan beradab dan terkenal dengan nilai moralnya yang baik.

Pengendalian sosial dan *amar ma'ruf nahi munkar* dapat saling memahami karena memiliki banyak persamaan. Jika dianalisis secara mendalam, ternyata keduanya memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan kondisi harmonis, aman dan tertib sebagai kondisi ideal yang diharapkan masyarakat sosial atau agama.

Di satu sisi *amar ma'ruf nahi munkar* dan pengendalian sosial bersumber dari keilmuan yang berbeda. Sedangkan di sisi lain keduanya memiliki keterkaitan dan kesamaan dalam praktiknya. Sehingga keduanya memiliki kemungkinan untuk saling memahami satu sama lainnya. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah ajaran *amar ma'ruf* dapat dipahami oleh teori pengendalian sosial?. Karenanya penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam skripsi yang judul "*Pemahaman Hadis Amar ma'ruf nahi munkar dengan Pendekatan Teori Pengendalian Sosial.*"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas. Penulis menemukan masalah yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Selanjutnya untuk mempermudah penelitian bahasan ini, selanjutnya penulis menyusunnya dalam suatu rumusan masalah sebagai berikut: "Terdapat pemahaman hadis *amar ma'ruf nahi munkar* dengan teori pengendalian sosial".

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terfokus, selanjutnya peneliti menyusunnya dalam beberapa kalimat pertanyaan peneliti sebagai berikut ;

1. Bagaimana kualitas hadis *amar ma'ruf nahi munkar*?
2. Bagaimana pemahaman hadis *amar ma'ruf nahi munkar* dengan pendekatan teori pengendalian sosial?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk membahas pemahaman hadis *amar ma'ruf nahi munkar* dengan menggunakan pendekatan teori pengendalian sosial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap konsep *amar ma'ruf nahi munkar* dan pengendalian sosial. Penelitian ini juga berperan dalam membawa perkembangan ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu hadis dan ilmu sosial.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada sumber kepustakaan sebagai sumber rujukan penelitian. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian .

Tinjauan pustaka yang pertama mengenai pembahasan yang berkaitan dengan variabel tentang “Amar Ma’ruf Nahi Munkar”. Tinjauan pustaka tentang ini adalah sebagai berikut:

### a) Sumber Buku

1. Buku dengan judul "Al – Amr Bi Al Ma’ruf Wa Al Nahy An Al - Munkar : Antara Konsep dan Realita", ditulis oleh Andi Miswar, pada tahun 2018, diterbitkan oleh Allaudin University Press , buku ini memuat pernyataan dalam pelaksanaan *amar ma’ruf nahi munkar* memerlukan suatu organisasi yang bermisi melaksanakan dakwah amar ma’ruf nahi munkar. Tujuannya adalah mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman tentram dan sejahtera. Sebaliknya jika tidak dilakukan menimbulkan dampak negatif.<sup>1</sup>

### b) Sumber Jurnal

1. Jurnal dengan judul Konsep Amar Ma’ruf Nahi Munkar Perspektif Hadis ditulis oleh Hasan Su’aidi, pada tahun 2013, dalam jurnal Penelitian, volume 6, nomor 2. Artikel ini memuat tentang pernyataan mengenai kualitas hadis tentang *amar ma’ruf nahi munkar* dengan tangan, lisan dan hati bernilai sahih. Kriteria perbuatan ma’ruf merujuk pada al – Qura’an, hadis dan pendapat ulama salaf. Pelaksanaan *amar ma’ruf nahi munkar* harus menimbulkan kebaikan bukan kerusakan<sup>2</sup>.

Tinjauan pustaka yang kedua mengenai pembahasan yang berkaitan dengan variabel tentang “ Pengendalian sosial”. Tinjauan pustaka tentang ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Jurnal

1. Jurnal dengan judul " Pengendalian Sosial Kejahatan; Suatu Tinjauan Terhadap Masalah Penghukuman dalam Perspektif Sosiologi", ditulis oleh Mas Ahmad Yani, pada tahun 2015, dalam jurnal Cita Hukum, volume 2, nomor 1. Artikel ini memuat pernyataan tentang pengendalian sebagai suatu reaksi yang timbul dari suatu masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap menyimpang dari sistem norma yang dianut oleh masyarakat tersebut.

---

<sup>1</sup> Andi Miswar. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar antara Konsep dan Realitas* (Makasar: Alauddin University Press, 2018),185-187

<sup>2</sup> Hasan Suadi. “Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Prespektif hadis,” *Jurnal Penelitian*, 6, 2 (2013), 14 - 15

Pengendalian sosial yang bersifat keras diterapkan ditahap terakhir apabila sarana lain tidak mencapai tujuan.<sup>3</sup>

2. Jurnal dengan judul "Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustad) Dalam Mengatasi Penyimpangan Prilaku Remaja di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya", ditulis oleh Muhammad Alias pada tahun 2015, dalam jurnal *Tarbawi Khatulistiwa*, volume 1, nomor 1. Artikel ini memuat pernyataan tentang pengendalian sosial oleh tokoh masyarakat ustaz bersifat preventif dengan pendekatan lisan. Pendekatan bersifat represif dengan sangsi, fisik dan apatis dianggap belum optimal.<sup>4</sup>
3. Jurnal dengan judul "Sosial Control: Sifat dan Sangsi Sebagai Sarana Kontrol Sosial", ditulis oleh Ida Bagus Sudharma Putra pada tahun 2018, dalam jurnal *Vyavahara Duta*, volume 13, nomor 1. Artikel ini memuat pernyataan tentang pengendalian sosial preventif dilakukan oleh pihak berwenang dalam upaya mencegah segala kemungkinan prilaku menyimpang. Tindakan represif sebagai tindakan aktif dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam upaya pemberian efek jera terhadap pelaku. Penerapan sangsi dapat dianggap negatif ketika masyarakat menilai masih ada cara yang lebih efektif dalam menanggapi pelaku.<sup>5</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penulis tidak menemukan satu pun penelitian yang sama dengan judul penelitian yang diangkat oleh penulis. Karena itu penelitian tentang ini dapat dilanjutkan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penulis membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menawarkan pemahan ajar *amar ma'ruf nahi munkar* dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan pendekatan ilmu sosial.

## F. Kerangka Berpikir

Terdapat beberapa definisi tentang pengendalian sosial. dilakukan untuk mengarahkan dan mencegah penyimpangan.<sup>6</sup> pengendalian sosial membahas hal yang berkaitan dengan sifat, cara dan agen pengendalian sosial.<sup>7</sup> Penerapan pengendalian sosial mempertimbangkan segi keefektifitasannya.<sup>8</sup>

<sup>3</sup> Mas Ahmad Yani. "Pengendalian sosial kejahatan : Suatu Tinjauan Terhadap Masalah Penghukuman," *Jurnal Cita hukum*, 3, 1 (2015), 89 - 90

<sup>4</sup> M. Alias. "Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat Ustdz," *Jurnal Tharbawi katulistiwa*, 1, 1 (2015), 15-16

<sup>5</sup> Ida Bagus Sudarma Putra. "Social Control: Sifat dan Sanksi Sebagai Sarana," *Jurnal Vyavahara Duta*, 13,1 (2018), 32

<sup>6</sup> Putra Pratama Saputra. "Peningkatan Kontrol Sosial Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA," *Jurnal Society*, 5.1, (2017), 72

<sup>7</sup> Ida Bagus Sudarma Putra. *Social Control: Sifat dan Sanksi Sebagai Sarana*, 29

<sup>8</sup> Ida Bagus Sudarma Putra. "Social Control: Sifat dan Sanksi Sebagai Sarana, 32

Terdapat cara – cara yang dilakukan nabi dalam *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>9</sup> Pelaksanaanya disertai dengan etika yang baik.<sup>10</sup> Amalan ini dilakukan untuk memperoleh kebaikan bukan kerusakan.<sup>11</sup>

Seperangkat aturan agama pada umumnya memiliki tujuan mewujudkan suatu tertib sosial.<sup>12</sup> Kontrol sosial dalam istilah agama islam dikenal sebagai konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>13</sup> Terdapat agen pengendalian yang sesuai dalam penegakan aturan.<sup>14</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam empat bab utama dengan sistematika berikut;

1. Bab I merupakan pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, sistematika dan metode penelitian.
2. Bab II merupakan Landasan Teori, Terdiri dari pemaparan teori pengendalian social, amar maruf nahi munkar dan teori hadis.
3. Bab III merupakan pembahasan .Terdiri dari pembahasan redaksi hadis *amar ma'ruf nahi munkar* beserta kualitasnya, dan pemahaman hadis secara umum dan pemahaman hadis dengan pendekatan teori pengendalian sosial.
4. Bab IV merupakan bagian penutup yang berisi; Kesimpulan hasil penelitian, Saran dan diakhiri dengan
5. Daftar pustaka. Berisi rujukan yang mendukung penulisan penelitian.

## H. Metode Penelitan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.<sup>15</sup> Menerapkan studi kepustakaan.<sup>16</sup> Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan mencari dan mengumpulkan bahan rujukan berupa artikel jurnal, buku, kitab hadis dan rujukan lain yang mendukung penelitian ini.

<sup>9</sup> Muhammad Sabir. "Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar," *Jurnal Potret Pemikiran*, 19,2 (2015),22

<sup>10</sup> Andi Miswar. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar antara Konsep dan Realitas*,112

<sup>11</sup> Hasan Suadi. Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Prespektif hadis,15

<sup>12</sup> Minarti, Niken, dan Wiwik. "Fungsi Kontrol Sosial Sekolah Islam dalam Pencegahan Pergaulan Bebas Remaja," *Jurnal Mimbar*, 29, 2 (2013),160

<sup>13</sup> Ashadi L.Diabl. "peranan hukum sebagai sosial control , sosial engineering dan social welfare," *Jurnal al A'dl*, 7, 2 (2014),59

<sup>14</sup> M. Hamzah. "Peran Kontrol Sosial dalam Pengendalian Prilaku Mahasiswa Kos," *Jurnal Sosiatri*, 3, 2 ( 2015),126

<sup>15</sup> Pupu Saeful Rahmat. "Penelitian Kualitatif." *Jurnal Equilibrium*, 5, 9, (2009),2

<sup>16</sup> Khatibah. "Penelitan Kepustakaan." *Jurnal Iqra*, 6, 1 ( 2011),38

Langkah penelitian dimulai dari mencari dan megklasifikasikan sumber berdasarkan tema bahasan tertentu sesuai pertanyaan penelitian. Peneliti mengambil informasi atau data dari sumber yang akan ditampilkan sebagai temuan penelitian.<sup>17</sup> Temuan tersebut dipahami dan diolah dengan pendekatan ilmu sosial interpretatif.<sup>18</sup>



---

<sup>17</sup> Wahyudin Darmalaksana. *Cara Menulis Proposal Penelitian* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung, 2020),25

<sup>18</sup> Toha Machsun. “Beberapa Pendekatan Metodologis Ilmu Sosial dalam Prespektif Studi Islam.” *Jurnal El Banat*, 6, 1( 2016),20